Wajib Diketahui! Ini Keutamaan Shalat Tarawih dari Malam Pertama hingga Malam ke-30

Category: Religi
written by Redaksi | 28/02/2025

ORINEWS.id – Shalat Tarawih menjadi salah satu ibadah sunnah yang dianjurkan selama bulan Ramadhan. Ibadah ini memiliki keutamaan besar dan menjadi salah satu amalan yang dapat mendekatkan umat Islam kepada Allah SWT. Sejak malam pertama hingga malam terakhir Ramadhan, pelaksanaan Shalat Tarawih dijanjikan berbagai keutamaan dan pahala yang besar.

Rasulullah SAW mengajarkan umatnya untuk mengerjakan Shalat Tarawih dengan keikhlasan dan ketakwaan. Dalam hadis yang diriwayatkan oleh Imam Al-Bukhari dan Muslim, Rasulullah SAW bersabda:

“مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيْمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ”

“Barangsiapa beribadah (menghidupkan) bulan Ramadhan dengan iman dan mengharap pahala, maka Allah SWT akan mengampuni dosa-dosanya yang telah lalu.”

Ayat ini menegaskan bahwa ibadah selama bulan Ramadhan, termasuk Shalat Tarawih, merupakan kesempatan besar untuk mendapatkan ampunan dan keberkahan dari Allah SWT.

Pada malam pertama, Allah SWT mengampuni dosa-dosa seorang mukmin yang melaksanakan Tarawih sebagaimana ibunya melahirkan dia ke dunia. Hal ini menunjukkan betapa besar rahmat dan pengampunan Allah kepada hamba-Nya yang beribadah dengan ikhlas dan penuh keimanan.

Setiap malam berikutnya, keutamaan Tarawih semakin bertambah, dengan Allah SWT memberikan pahala yang luar biasa bagi orang yang tekun melaksanakannya. Dengan demikian, melaksanakan Shalat Tarawih dari malam pertama hingga terakhir bulan Ramadhan merupakan kesempatan emas untuk mendapatkan ampunan, keberkahan, dan keutamaan yang luar biasa dari Allah SWT.

Untuk lebih jelasnya, berikut rangkum dari berbagai sumber hukum dan keutamaan sholat tarawih dari malam pertama hingga malam terakhir, pada Jumat (28/2/2025).

Hukum dan Dalil Sholat Tarawih

Dalam agama Islam, Shalat Tarawih menjadi salah satu praktik ibadah yang sangat dianjurkan, terutama selama bulan Ramadhan. Sholat ini memiliki keagungan tersendiri dan merupakan salah satu tanda kebesaran bulan suci Ramadhan. Kitab “Tarawih Bersama Nabi” yang ditulis oleh Muhammad Ali Asshobuny mengungkapkan betapa pentingnya shalat tarawih dalam kehidupan seorang Muslim.

Shalat Tarawih dilakukan setelah shalat Isya atau sebelum shalat Witir. Ibadah ini bukan hanya sekadar rutinitas, tetapi juga sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT dan memperoleh ampunan-Nya.

Shalat Tarawih hukumnya sunah, yang dianjurkan untuk dilakukan baik oleh laki-laki maupun perempuan. Rasulullah SAW sendiri telah melaksanakan sholat ini dan menganjurkan umatnya untuk mengamalkannya.

Ibnu Qudamah dalam kitabnya Al Mughni menjelaskan bahwa Shalat Tarawih termasuk dalam kategori sunah muakkadah, yaitu sunah yang sangat ditekankan dan tidak boleh ditinggalkan tanpa alasan yang syar’i. Hal ini didukung oleh dalil-dalil dari Al-Qur’an, seperti dalam Surah Al-Isra ayat 79:

“وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ عَسَى أَن يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا”

“Dan pada sebagian malam hari, bertasbihlah kepada-Nya serta tambahan bagi ibadahmu. Mudah-mudahan Tuhanmu mengangkatmu ke tempat yang terpuji.”

Ayat ini mengisyaratkan tentang pentingnya melakukan ibadah tambahan di malam hari, seperti Shalat Tarawih, sebagai sarana mendapatkan pahala dan keberkahan dari Allah SWT.

Dengan demikian, Shalat Tarawih bukan hanya sekadar rutinitas ibadah, tetapi merupakan kesempatan emas untuk mendapatkan ampunan, pahala, dan mendekatkan diri kepada Allah SWT selama bulan Ramadhan.

Keutamaan Sholat Tarawih dari Malam Pertama hingga Malam ke-30

Kitab Durratun Nashihin adalah sebuah karya yang membahas tentang keagungan dan keberkahan ibadah shalat tarawih di setiap malam bulan Ramadhan. Kitab ini disusun oleh seorang ulama besar bernama Syaikh Utsman bin Hasan bin Ahmad Asy-Syakir al-Khaubawiyyi, yang juga dikenal dengan sebutan Al-Khubawi atau Al-Khubuwi.

Dalam kitab Durratun Nashihin, dijelaskan secara lengkap mengenai keistimewaan shalat tarawih di setiap malam bulan

Ramadhan. Setiap malam dalam bulan suci ini membawa berbagai kebaikan dan kemuliaan bagi orang yang melaksanakan ibadah tarawih dengan penuh keikhlasan dan kekhusyukan.

Berikut ini keutamaan shalat tarawih di setiap malam Ramadhan, sebagaimana yang tertera dalam kitab Durratun Nashihin:

1. Malam pertama

يَخْرُجُ الْمُؤْمِنُ مِنْ ذَنْبِهِ فِى اَوَّلِ لَيْلَةٍ كَيَوْمِ وَلَدَتْهُ اُمُّهُ

Artinya: Pada malam pertama, dosa orang mukmin (yang melakukan tarawih) akan keluar seperti ketika ibunya melahirkan ia ke dunia.

2. Malam kedua

وَفِى اللَّيْلَةِ الثَّانِيَةِ يُغْفَرُ لَهُ وَلأِبَوَيْهِ اِنْ كَانَا مُؤْمِنَيْنِ

Artinya: Pada malam kedua, orang yang shalat tarawih akan diampuni dosanya serta dosa kedua orang tuanya jika keduanya mukmin.

3. Malam ketiga

وَفِى اللَّيْلَةِ الثَّالِثَةِ يُنَادِيْ مَلَكٌ مِنْ تَحْتِ الْعَرْشِ اِسْتَأْنِفِ الْعَمَلَ غَفَرَ اللهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ

Artinya: Pada malam ketiga, malaikat di bawah arasy berseru: Mulailah melakukan amal kebaikan, maka Allah akan mengampuni dosamu yang telah lalu.

4. Malam keempat

وَفِى اللَّيْلَةِ الرَّابِعَةِ لَهُ مِنَ الاَجْرِ مِثْلُ قِرَاءَةِ التَّوْرَاتِ وَالاِنْجِيْلِ وَالزَّبُوْرِ وَالْفُرْقَانِ

Artinya: Pada malam kempat, dia mendapatkan pahala sebagaimana pahala seseorang yang membaca kitab Taurat, Injil, Zabur dan Al-Qur’an.

5. Malam kelima

وَفِى اللَّيْلَةِ الْخَامِسَةِ اَعْطَاهُ اللهُ تَعَالَى مِثْلَ مَنْ صَلَّى فِى الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَ الْمَسْجِدِ الْمَدِيْنَةِ وَالْمَسْجِدِ الاَقْصَى

Artinya: Pada malam kelima, Allah memberikan pahala seperti pahala seseorang yang shalat di Masjidil Haram, Masjid Madinah dan Masjidil Aqsha.

6. Malam keenam

وَفِى اللَّيْلَةِ السَّادِسَةِ اَعْطَاهُ اللهُ تَعَالَى ثَوَابَ مَنْ طَافَ بِالْبَيْتِ الْمَعْمُوْرِ وَيَسْتَغْفِرُ لَهُ كُلُّ حَجَرٍ وَمَدْرٍ

Artinya: Pada malam keenam, Allah memberikan pahala seperti pahala malaikat yang tawaf di Baitul Makmur dan setiap batu dan tanah pun memintakan ampunan untuknya.

7. Malam ketujuh

وَفِى اللَّيْلَةِ السَّابِعَةِ فَكَأَنَّمَا اَدْرَكَ مُوْسَى عَلَيْهِ السَّلاَمُ وَنَصَرَهُ عَلَى فِرْعَوْنَ وَهَامَانَ

Artinya: Pada malam ketujuh, seakan-akan menemui zaman Nabi Musa AS dan menolongnya dari serangan Fir’aun dan Haman.

8. Malam kedelapan

وَفِى اللَّيْلَةِ الثَّامِنَةِ اَعْطَاهُ اللهُ تَعَالَى مَا اَعْطَى اِبْرَاهِيْمَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ

Artinya: Pada malam kedelapan, Allah memberi anugerah sebagaimana anugerah yang telah diberikan kepada Nabi Ibrahim.

9. Malam kesembilan

وَفِى اللَّيْلَةِ التَّاسِعَةِ فَكَأَنَّمَا عَبَدَ اللهَ تَعَالَى عِبَادَةَ النَّبِىِّ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ

Artinya: Pada malam kesembilan, seakan-akan beribadah kepada Allah sebagaimana ibadahnya para nabi.

10. Malam kesepuluh

وَفِى اللَّيْلَةِ الْعَاشِرَةِ يَرْزُقُهُ اللهُ تَعَالَى خَيْرَىِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

Artinya: Pada malam yang kesepuluh, Allah akan memberikan kebaikan yang lebih baik di dunia maupun di akhirat.

Malam ke 11 hingga Malam ke-20

11. Malam kesebelas

وَفِى اللَّيْلَةِ الْحَادِيَةَ عَشَرَةَ يَخْرُجُ مِنَ الدُّنْيَا كَيَوْمٍ وُلِدَ مِنْ بَطْنِ اُمِّهِ

Artinya: Pada malam kesebelas, kelak ia akan meninggal dunia seperti keadaan dimana ia baru dilahirkan dari perut ibunya.

12. Malam kedua belas

وَفِى اللَّيْلَةِ الثَّانِيَةَ عَشَرَةَ جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَوَجْهُهُ كَالْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ

Artinya: Pada malam kedua belas, pada saat hari kiamat wajahnya bersinar bagaikan bulan di malam purnama.

13. Malam ketiga belas

وَفِى اللَّيْلَةِ الثَّالِثَةَ عَشَرَةَ جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ آمْنًا مِنْ كُلِّ سُوْءٍ

Artinya: Pada malam ketiga belas, pada saat hari kiamat ia akan selamat dari segala macam keburukan.

14. Malam keempat belas

وَفِى اللَّيْلَةِ الرَّابِعَةَ عَشَرَةَ جَاءَتِ الْمَلاَئِكَةُ يَشْهَدُوْنَ لَهُ اَنَّهُ قَدْ صَلَّى التَّرَاوِيْحَ فَلاَ يُحَاسِبُهُ اللهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Artinya: Pada malam keempat belas, malaikat menjadi saksi bahwa ia melakukan shalat tarawih. Maka Allah tidak akan menghisabnya kelak di hari kiamat.

15. Malam kelima belas

وَفِى اللَّيْلَةِ الْخَامِسَةَ عَشَرَةَ تُصَلِّى عَلَيْهِ الْمَلاَئِكَةُ وَحَمَلَةُ الْعَرْشِ وَالْكُرْسِىِّ

Artinya: Pada malam kelima belas, para malaikat, malaikat penyangga Arsy dan para malaikat penjaga kursi kerajaan langit akan memintakan ampunan untuknya.

16. Malam keenam belas

وَفِى اللَّيْلَةِ السَّادِسَةَ عَشَرَةَ كَتَبَ اللهُ لَهُ بَرَاءَةَ النَّجَاةِ مِنَ النَّارِ وَبَرَاءَةَ الدُّخُوْلِ مِنَ الْجَنَّةِ

Artinya: Pada malam keenam belas, Allah mencatat kebebasan selamat dari neraka dan kebebasan masuk surga baginya.

17. Malam ketujuh belas

وَفِى اللَّيْلَةِ السَّابِعَةَ عَشَرَةَ يُعْطَى مِثْلَ ثَوَابَ الاَنْبِيَاءِ

Artinya: Pada malam ketujuh belas, akan diberi pahala sebagaimana pahala para nabi.

18. Malam kedelapan belas

وَفِى اللَّيْلَةِ الثَّامِنَةَ عَشَرَةَ نَادَى مَلَكٌ يَاعَبْدَ اللهِ اَنَّ اللهَ رَضِىَ عَنْكَ وَعَنْ وَالِدَيْكَ

hamba Allah, sesungguhnya Allah telah meridhaimu dan kedua orang tuamu.

19. Malam kesembilan belas

وَفِى اللَّيْلَةِ التَّاسِعَةَ عَشَرَةَ يَرْفَعُ اللهُ دَرَجَاتَهُ فِى الْفِرْدَوْسِ

Artinya: Pada malam kesembilan belas, Allah akan mengangkat derajatnya di surga

20. Malam kedua puluh

وَفِى اللَّيْلَةِ الْعِشْرِيْنَ يُعْطَى ثَوَابَ الشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِيْنَ

Artinya: Pada malam kedua puluh, akan diberi pahala seperti pahala orang yang mati syahid dan orang-orang shalih.

10 Malam Terakhir

21. Malam kedua puluh satu

وَفِى اللَّيْلَةِ الْحَادِيَةِ وَالْعِشْرِيْنَ بَنَى اللهُ لَهُ بَيْتًا فِى الْجَنَّةِ مِنَ النُّوْرِ

Artinya: Pada malam kedua puluh satu, Allah akan membangun rumah di surga yang terbuat dari cahaya untuknya.

22. Malam kedua puluh dua

وَفِى اللَّيْلَةِ الثَّانِيَةِ وَالْعِشْرِيْنَ جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ آمِنًا مِنْ كُلِّ غَمٍّ وَهَمٍّ

Artinya: Pada malam kedua puluh dua, jika hari kiamat tiba maka ia akan selamat dari segala macam kesusahan dan kebingungan.

23. Malam kedua puluh tiga

وَفِى اللَّيْلَةِ الثَّالِثَةِ وَالْعِشْرِيْنَ بَنَى اللهُ لَهُ مَدِيْنَةً فِى الْجَنَّةِ

Artinya: Pada malam kedua puluh tiga, Allah akan membangun kota di dalam surga untuknya.

24. Malam kedua puluh empat

وَفِى اللَّيْلَةِ الرَّابِعَةِ وَالْعِشْرِيْنَ كَانَ لَهُ اَرْبَعٌ وَعِشْرُوْنَ دَعْوَةً مُسْتَجَابَةً

Artinya: Pada malam kedua puluh empat, akan memperoleh dua puluh empat doa yang mustajab.

25. Malam kedua puluh lima

وَفِى اللَّيْلَةِ الْخَامِسَةِ وَالْعِشْرِيْنَ يَرْفَعُ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ عَذَابَ الْقَبْرِ

Artinya: Pada malam kedua puluh lima, Allah akan menghilangkan siksa kubur darinya.

26. Malam kedua puluh enam

وَفِى اللَّيْلَةِ السَّادِسَةِ وَالْعِشْرِيْنَ يَرْفَعُ اللهُ لَهُ ثَوَابَهُ اَرْبَعِيْنَ عَامًا

Artinya: Pada malam kedua puluh enam, Allah akan meningkatkan pahalanya selama empat puluh tahun.

27. Malam kedua puluh tujuh

وَفِى اللَّيْلَةِ السَّابِعَةِ وَالْعِشْرِيْنَ جَازَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى الصِّرَاطِ كَالْبَرْقِ الْخَاطِفِ

Artinya: Pada malam kedua puluh tujuh, di hari kiamat ia melewati jembatan shirathal mustaqim secepat sambaran kilat.

28. Malam kedua puluh delapan

وَفِى اللَّيْلَةِ الثَّامِنَةِ وَالْعِشْرِيْنَ يَرْفَعُ اللهُ لَهُ اَلْفَ دَرَجَةٍ فِى الْجَنَّةِ

Artinya: Pada malam kedua puluh delapan, Allah akan mengangkat seribu derajat baginya di surga.

29. Malam kedua puluh sembilan

وَفِى اللَّيْلَةِ التَّاسِعَةِ وَالْعِشْرِيْنَ أَعْطَاهُ اللهُ ثَوَابَ اَلْفِ حَجَّةٍ مَقْبُوْلَةٍ

Artinya: Pada malam kedua puluh sembilan, Allah akan memberikan pahala seribu ibadah haji yang diterima.

30. Malam ketiga puluh

وَفِى اللَّيْلَةِ الثَّلاَثِيْنَ يَقُوْلُ اللهُ يَاعَبْدِى كُلْ مِنْ ثِمَارِ الْجَنَّةِ وَاغْتَسِلْ مِنْ مَاءِ السَّلْسَبِيْلِ وَاشْرَبْ مِنَ الْكَوْثَرِ اَنَارَبُّكَ وَاَنْتَ عَبْدِى

Artinya: Pada malam ketiga puluh, Allah berkata: Makanlah buah-buahan surga, mandilah dengan air salsabil, dan minumlah di telaga kautsar. Sesungguhnya aku adalah Tuhanmu dan engkau adalah hambaku.[]